

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menanamkan Nilai-nilai Toleransi di SMA Adh Dhuhaa Sukoharjo, bahwa peran guru PAI tidak hanya sebagai pendidik dan pengajar, tetapi juga sebagai pembimbing, teladan, serta motivator bagi siswa dalam memahami pentingnya sikap toleransi. Dalam proses pembelajaran, guru mengntegasikan nilai-nilai toleransi melalui materi ajar dengan menggunakan meode diskusi kelompok dan juga pendekatan kontekstual yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari siswa. Guru juga menanamkan nilai-nilai tersebut melalui keteladanan sikap seperti menghargai perbedaan pendapat kemudian bersikap adil terhadap semua siswa tanpa membedakan dan juga menanamkan rasa empati serta saling menghormati dilingkungan sekolah.
2. Nilai-nilai toleransi yang ditanamkan kepada siswa meliputi beberapa aspek yaitu saling menghormati antar sesama, menghargai perbedaan pendapat atau keyakinan, bekerjasama tanpa diskriminasi, serta menjaga sikap sopan santun dalam berinteraksi. Nilai-nilai ini diupayakan oleh guru melalui kegiatan pembelajaran intrakulikuler maupun ekstrakurikuler, seperti kerja kelompok, kegatan keagamaan bersama ataupun dalam kegiatan bakti sosial.

3. Dampak peran guru Pendidikan Agama Islam terlihat nyata dalam kehidupan sehari-hari siswa. Siswa menjadi lebih terbuka terhadap perbedaan, memiliki kesadaran sosial yang tinggi, serta mampu menjalin hubungan baik dengan teman sebaya maupun dengan guru dari berbagai latar belakang. Nilai-nilai toleransi yang telah ditanamkan tidak hanya dipahami secara teoritis, tetapi juga diwujudkan dalam perilaku nyata, seperti tidak mudah berkonflik, saling menolong, serta menghargai perbedaan pandangan di lingkungan sekolah.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat dikemukakan implikasi secara teoritis dan praktis adalah sebagai berikut:

1. Implikasi Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini memperkuat konsep bahwa peran guru Pendidikan Agama Islam tidak hanya terbatas pada penyampaian materi ajar, tetapi juga berfungsi sebagai pembimbing moral dan pembentukan kepribadian siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa seorang guru PAI di SMA Adh Dhuhaa Sukoharjo berperan aktif dalam menanamkan nilai-nilai toleransi melalui pembiasaan, keteladanan, serta integrasi nilai toleransi ke dalam proses pembelajaran. Hal ini mendukung teori pendidikan karakter dan teori keteladanan yang menegaskan bahwa perilaku positif guru menjadi dasar terbentuknya karakter seorang siswa.

Selain itu, penelitian ini kontribusi teoritis terhadap penguatan

konsep pendidikan islam yang inklusif dan humanis. Dalam konteks sekolah yang modern dan siswanya beragam muslim semua bahwa penanaman nilai toleransi menjadi bagian penting dari tujuan pendidikan islam yang berupaya membentuk insan yang beriman, berakhlak mulia, dan mampu hidup berdampingan secara damai dengan perbedaan. Dengan demikian, penelitian ini memperluas pemahaman tentang nilai-nilai islam yang rahmatan lil 'alamin dalam dunia pendidikan.

2. Implikasi Praktis

Dari sisi praktis, bahwa penelitian ini memiliki implikasi yang signifikan bagi guru, sekolah, dan pihak-pihak yang terlibat dalam penyelenggaraan pendidikan bagi guru PAI, guru juga dapat memanfaatkan metode pembelajaran partisipatif seperti diskusi, studi kasus, dan kegiatan yang reflektif untuk menumbuhkan kesadaran siswa tentang pentingnya menghargai perbedaan. Selain itu, guru perlu terus menunjukkan keteladanan yang nyata dalam bersikap adil, menghargai pendapat, dan bersikap terbuka terhadap semua siswa tanpa memandang latar belakang agama atau sosial.

Bagi pihak sekolah, penelitian ini menegaskan pentingnya menciptakan lingkungan belajar yang kondusif untuk tumbuhnya nilai toleransi. Sekolah perlu mengembangkan budaya sekolah yang menghargai keberagaman melalui kegiatan seperti kerja bakti bersama atau kegiatan sosial yang melibatkan seluruh siswa. Dengan itu dukungan sekolah dalam bentuk kebijakan dan juga program pembinaan karakter

juga menjadi faktor penting agar nilai toleransi benar-benar terinternalisasi dalam kehidupan sehari-hari.

C. Saran

Berdasarkan hasil kajian teori dan hasil penelitian di lapangan ada beberapa saran yang dapat di kemukakan menyangkut penelitian yang penulis lakukan, yaitu:

1. Untuk guru PAI terus meningkatkan kompetensi kepribadian siswa dalam menanamkan nilai-nilai toleransi kepada siswa. Guru juga perlu mengembangkan metode pembelajaran yang kreatif, kontekstual, dan menyenangkan agar nilai-nilai toleransi dapat diterima oleh siswa secara alami dalam proses belajar. Keteladanan guru dalam bersikap adil, menghargai pendapat siswa, serta menunjukkan perilaku terbuka menjadi kunci penting dalam membentuk karakter siswa yang toleran.
2. Untuk sekolah diharapkan terus menciptakan lingkungan yang mendukung penguatan nilai-nilai toleransi, baik didalam maupun di luar kelas. Selain itu dukungan dari pihak kepala sekolah dan tenaga kependidikan juga diperlukan untuk memperkuat budaya sekolah yang berkarakter toleran dan harmonis.
3. Untuk siswa diharapkan dapat menumbuhkan kesadaran bahwa sikap toleran merupakan bagian penting dari ajaran agama islam dan kehidupan sosial yang damai meskipun semua siswanya beragama islam. Melalui bimbingan guru dan lingkungan sekolah, siswa diharapkan mampu menerapkan nilai-nilai toleransi dalam keseharian baik di sekolah maupun di luar sekolah, seperti menghormati perbedaan pendapat, memandang latar belakang serta

menjaga kerukunan di lingkungan sekolah. Kesadaran diri dan pembiasaan positif perlu terus dikembangkan agar nilai-nilai tersebut menjadi bagian dari karakter pribadi.

4. Untuk penelitian ini masih memiliki keterbatasan ruang lingkup dan objek penelitian, sehingga bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas kajian, baik pada jenjang pendidikan yang berbeda maupun pada aspek lain seperti metode pembelajaran toleransi, peran keluarga, ataupun pengaruh lingkungan sosial terhadap pembentukan sikap toleran siswa. Dengan demikian hasil di masa mendatang dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif tentang strategi efektif penanaman nilai-nilai toleransi dalam pendidikan islam.